

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Persaingan usaha dalam ekonomi digital menjadi isu tersendiri yang patut menjadi perhatian dalam menjaga iklim persaingan usaha dalam ekonomi digital menjadi lebih terjaga. Salah satu unsur yang menyebabkan ekonomi digital menjadi disiplin yang perlu dianalisis lebih lanjut adalah pada sifat *borderless* sehingga para pelaku usaha ekonomi digital dapat melakukan usaha secara lebih bebas dan tanpa batasan. Dalam berkompetisi dalam ekonomi digital ini, para pelaku usaha tidak terhindarkan untuk menghadapi teknologi sehingga para pelaku usaha yang dapat menguasai teknologi akan sangat dimanfaatkan untuk mendapatkan penguasaan pasar digital atau bahkan posisi dominan dalam ekonomi digital. Para pelaku usaha yang menempati posisi dominan berupaya memperluas kekuatannya dengan menerapkan prinsip *leveraging*, dengan memanfaatkan aset dan kapabilitas yang dimiliki untuk meningkatkan pangsa pasar dan memperkuat posisi kompetitif mereka. Upaya memperkuat posisi dominannya ini memiliki potensi besar untuk menciptakan hambatan yang signifikan bagi pelaku usaha pesaing, atau menciptakan halangan untuk pelaku usaha baru untuk masuk ke dalam pasar sehingga dapat mengurangi tingkat persaingan dan memperkuat kekuatan posisi yang dimiliki dalam industri tersebut. Salah satu praktik yang dilakukan ialah praktik *self-preferencing*, dimana telah menjadi fokus dari instrumen hukum persaingan usaha digital oleh berbagai negara seperti pada DMA di Uni Eropa.

Fakta bahwa kekuatan pasar yang dimiliki platform tidak dilarang secara *per se* memang menyebabkan potensi penyalahgunaan kekuasaan yang dimiliki platform tersebut. Hukum persaingan usaha hadir untuk mendorong persaingan usaha agar tidak terjadi praktik anti-persaingan oleh pelaku usaha dominan termasuk platform dalam ekonomi digital. Dengan demikian pelaku usaha dapat melakukan upaya pengembangan produk yang lebih baik. Apabila pelaku usaha menjadi tersingkir akibat kurang unggulnya produk dalam hal

harga, inovasi, atau kualitas seharusnya dipahami sebagai konsekuensi logis dari berjalannya proses persaingan usaha.²³¹

Praktik *self-preferencing* ini dapat nampak ketika platform mengistimewakan atau memperlakukan secara lebih baik produk yang terintegrasi dengan platform dibandingkan produk yang ditawarkan oleh pelaku usaha pesaing yang tidak terintegrasi dengan platform. Praktik *self-preferencing* sudah menjadi fokus penelitian di berbagai negara yang nantinya akan menjadi substansi dari instrumen hukum pasar digital masing-masing negara, agar platform digital dominan tidak melakukan penyalahgunaan kekuatan yang dimilikinya. Melihat pada dinamika hukum persaingan Indonesia, belum ada pembahasan lebih lanjut mengenai instrumen hukum yang akan mengatur mengenai hukum persaingan usaha di dalam ekonomi digital, terkhusus mengenai praktik *self-preferencing* oleh platform digital dominan di Indonesia. Hal tersebut mendatangkan tantangan apabila terjadi perilaku anti-persaingan dalam dunia digital akan tetap berlaku UU 5/1999 selayaknya pasar konvensional. Penerapan UU 5/1999 mendatangkan tantangan tersendiri pada penegak hukum persaingan usaha di Indonesia, seperti pada:

- a. Belum adanya kerangka peraturan yang secara khusus membahas persaingan usaha dalam ekonomi digital di Indonesia termasuk pada Permendag 31/2023 yang termasuk sebagai kerangka hukum persaingan usaha dalam ekonomi digital yang terbaru di Indonesia=. Hal tersebut sangat krusial mengingat banyak aspek pada pasar digital yang pada esensinya memiliki perbedaan yang cukup mendasar dengan pasar konvensional. Kompleksitas yang terdapat pada pasar digital yang disebut sebagai *multi-sided platforms*, dimana sebuah platform dapat berperan sebagai perantara, *user*, dan pelaku usaha.
- b. Tumpang tindihnya aturan persaingan usaha yang disebabkan pada kewenangan yang *overlapping* antara otoritas atau lembaga

²³¹ Pablo Ibáñez Colomo, *supra* catatan no. 24, pada 7.

pembentuk regulasi persaingan usaha. Seperti pada *status quo*, instrumen hukum persaingan usaha terdapat pada Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri Perdagangan, Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha, dan Peraturan Ketua Komisi Pengawas Persaingan Usaha. Menurut Penulis akan lebih baik apabila instrumen hukum persaingan usaha tersebut dikeluarkan oleh otoritas yang sama dan berupa produk hukum yang sama sehingga peraturan dapat lebih terintegrasi, dengan demikian tidak terjadi tumpang tindih peraturan.

- c. Tidak adanya pengkategorian *gatekeeper* sebagai platform digital dominan yang berperan sebagai perantara antara para *stakeholders*. Pendefinisian ini menjadi aspek penting dalam penentuan apakah sebuah praktik *self-preferencing* oleh sebuah platform itu dapat dibenarkan atau tidak. Menilik pada DMA, sebuah platform dilarang untuk melakukan *self-preferencing* apabila dikategorikan sebagai *gatekeeper*.
- d. Pertimbangan-pertimbangan dan batasan dalam sebuah platform yang melakukan praktik *self-preferencing*, mengingat banyaknya motif dan alasan yang dikemukakan oleh *gatekeeper* yang menjadi pihak tergugat dalam putusan kasus praktik *self-preferencing* di berbagai negara.

5.2. Rekomendasi

Pada penelitian ini, Penulis akan memberikan rekomendasi untuk berbagai *stakeholders* untuk penerapan hukum persaingan usaha di pasar digital yang lebih baik.

5.2.1. Kepada Regulator

Untuk Regulator dalam bidang persaingan usaha, Penulis berpendapat untuk memberikan rekomendasi berupa:

1. Regulasi yang secara khusus membahas pasar digital, mengingat banyaknya aspek yang kompleks dan berbeda dengan pasar konvensional.
2. Kesenambungan regulasi dan pembagian kewenangan antar instansi atau otoritas persaingan usaha sehingga tidak terjadi kewenangan yang tumpang tindih tentang regulasi yang dibentuk antar otoritas.
3. Banyak mengadopsi Digital Market Act (DMA) sebagai pedoman dalam pembentukan instrumen hukum pasar digital di Indonesia. Hal ini dikarenakan ruang lingkup dari DMA yang cukup komprehensif dalam melakukan perlindungan konsumen dan penegakan hukum persaingan usaha, terkhusus tentang praktik *self-preferencing*.

5.2.2. Kepada pelaku usaha dalam dunia digital

Beragamnya pelaku usaha dalam dunia digital ini dikarenakan adanya kemudahan dalam mengakses internet dan menjual barang dalam platform digital. Mengingat platform dapat berperan sebagai pelaku usaha, maka platform dapat melakukan berbagai praktik anti-persaingan, terkhusus praktik *self-preferencing*. Apabila sebuah platform digital yang memiliki kekuatan pasar atau bahkan menduduki posisi dominan dilarang untuk menyalahgunakan kekuatan yang dimilikinya tersebut sebagaimana diatur dalam Pasal 19 dan Pasal 25 UU 5/1999.

5.2.3. Kepada Akademisi

Berkembang pesatnya pasar digital membuat persaingan usaha yang terjadi di dalamnya ikut berkembang. Menurut pendapat Penulis, para Akademisi perlu untuk memberikan pemahaman kepada para mahasiswa terkait persaingan usaha dalam pasar digital beserta upaya penanganannya, terkhusus mengenai praktik *self-preferencing* yang telah menjadi pembahasan yang ada di berbagai negara.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Gifford, Daniel J. & Raskind, Leo J., *FEDERAL ANTITRUST LAW CASES AND MATERIAL*, Anderson Publishing Co, United States, 1998.
- Hylton, Keith N., *Antitrust Law: Economic Theory & Common Law Evolution* Cambridge University Press, New York, 2003.
- Lubis, Andi Fahmi., *et al.*, *Buku Teks Hukum Persaingan Usaha Edisi Kedua*, Komisi Pengawas Persaingan Usaha, Indonesia, 2017.
- Lubis, Andi Fahmi., *et al.*, *Hukum Persaingan Usaha Antara Teks dan Konteks*, Komisi Pengawas Persaingan Usaha & Deutsche Gesellschaft für Technische Zusammenarbeit, Indonesia, 2009. Tersedia pada https://www.kppu.go.id/docs/buku_ajar.pdf.
- Mustafa Kamal Rokan, *Hukum Persaingan Usaha: Teori Dan Praktiknya Di Indonesia*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2010.
- Nasution, Dewi Sartika., *et al.*, *Ekonomi Digital*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, 2019.
- Rauf, Abdul., *et al.*, *Digital Marketing: Konsep dan Strategi*, Penerbit Insania, Cirebon, 2021.
- Suraji, Akhmad, *et al.*, *Buku Dua Dekade Penegakan Hukum Persaingan: Tantangan Pembuktian Ekonomi dalam Penanganan Kasus Kartel*, Komisi Pengawas Persaingan Usaha, Jakarta, 2021.

Jurnal

- Aprilia, Nila Dwi., *et al.*, *Perkembangan Ekonomi Digital Indonesia*, 7 *JURNAL EKONOMI PERTAHANAN*, 2021, tersedia pada <https://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/EP/article/view/877>.
- Caitlin Chin, *Breaking Down the Arguments for and Against U.S. Antitrust Legislation*, Center for Strategic and International Issues (CSIS), 2022, tersedia pada <https://www.jstor.org/stable/pdf/resrep40566.pdf>.
- Colomo, Pablo Ibáñez., *Yet Another Epithet in need of Limiting Principles*, 43 *World Competition*, 2020, tersedia pada https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3654083.

- Colomo, Pablo Ibáñez., *The Digital Markets Act: A Legal And Institutional Analysis*, London School Of Economics And College Of Europe, 2021, tersedia pada <https://ssrn.com/abstract=3790276>.
- Eben, Magali & Robertson, Viktoria H S E., *Digital Market Definition in The European Union, United States and Brazil: Past, Present, and Future*, 18 Journal Of Competition Law & Economics, 2021.
- Febrina, Rezmia., *Persaingan Usaha Pada Era Digital Menurut Perspektif Hukum Persaingan Usaha*, 2 Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin, 2022.
- Feldman, Robin., *Defensive Leveraging in Antitrust*, 87 GEO. L.J., 1999. Tersedia pada https://repository.uclawsf.edu/cgi/viewcontent.cgi?referer=&httpsredir=1&article=1166&context=faculty_scholarship#:~:text=In%20short%2C%20leverage%20occurs%20when,a%20variety%20of%20antitrust%20doctrines.
- Feng, Zhu & Qihong, Liu., *Complementing with Complementors: An Empirical Look at Amazon*, 39 Strategic Management Journal, 2018, tersedia pada <https://www.hbs.edu/faculty/Pages/item.aspx?num=54598>.
- Franck, Jens-Uwe & Peitz, Martin., *Digital Platforms and the New 19a Tool in the German Competition Act*, 12 Journal Of European Competition Law & Practice, 2021, Tersedia pada https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3838759.
- Gerla, Harry S., *Competition on the Merits-A Sound Industrial Policy for Antitrust Law*, 36 Florida Law Review, 1984, tersedia pada <https://scholarship.law.ufl.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=2475&context=flr>.
- Hagiu, Andrei., *et al.*, *Should Platforms Be Allowed to Sell on Their Own Marketplace?*, 53 Rand Journal of Economics, 2022, tersedia pada https://awards.concurrences.com/IMG/pdf/the_rand_j_of_economics_-_2022_-_hagiu_-_should_platforms_be_allowed_to_sell_on_their_own_marketplaces.pdf?102120/7ef0a51d7148ab1305356ebab93616ca9960401b0fe7b4b88020de22ccd4a9b2.
- Klimas, Tadas & Vaiciukaite, Jurate., *The Law of Recitals in European Community Legislation*, 15 Ilsa Journal Of International & Comparative Law. 2008, tersedia pada <https://core.ac.uk/download/pdf/80035538.pdf>.
- Komninos, Assimakis P., *The Digital Markets Act: How Does it Compare with Competition Law*, White & Case Llp, 2022.

- Muzakki, Aufa Imam., *Perkembangan Pendekatan dalam Hukum Persaingan Usaha: Truncated Rule of Reason*, 3 Jurnal Persaingan Usaha, 2023.
- Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), *The Digital Economy*, Hearings Journal, , 2012.
- Portuese, Aurelien., *Please, Help Yourself: Toward a Taxonomy of Self-Preferencing*, Information Technology And Innovation Foundation, 2010, tersedia pada <https://www2.itif.org/2021-self-preferencing-taxonomy.pdf>.
- Priyatno, Dwi., *Kerja Sama Indonesia – UNCTAD dalam Implementasi Competition Law and Policy di Indonesia Periode 2004-2007*, Departemen Hubungan Internasional, 3 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. 2017, tersedia pada <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jihi/article/viewFile/14595/14119>.
- Robertson, Mark J., *Market Power and Mergers in Multi-Sided Markets*, Farmer School Of Business Miami University, 2018.
- Rohmat, *Urgensi Pembentukan Undang-Undang Pasar Digital Sebagai Instrumen Pengawasan Persaingan Usaha*, 2 Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin, 2022, tersedia pada <https://jurnal.kppu.go.id/index.php/official/article/view/76/36>.
- Sabirin, Ahmad., *Dampak Ekosistem Digital terhadap Hukum Persaingan Usaha di Indonesia serta Optimalisasi Peran Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) di Era Ekonomi Digital*, 02 Jurnal Persaingan Usaha Fakultas Hukum Universitas Trisakti, 2021.
- Smith, Stephen A., *Taking Law Seriously*, 50 University of Toronto Law Journal, 2000, tersedia pada https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2690580.
- Townley, Christopher., *et al.*, *Big Data and Personalized Price Discrimination in EU Competition Law*, 38 King College London Dickson Poon School Of Law Legal Studies Research Paper, 2017.
- Wuryanta, AG. Eka Wenats., *Digitalisasi Masyarakat: Menilik Kekuatan dan Kelemahan Dinamika Era Informasi Digital dan Masyarakat Informasi*, 1 Jurnal Ilmu Komunikasi. 2013, tersedia pada <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/jik/article/view/163/247>.
- Zenryo, Yusuke., *Platform Encroachment and Own-Content Bias*, 70 The Journal Of Industrial Economics, 2021, tersedia pada https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3683287.

Skripsi

A.M. Tri Anggraini, Pendekatan per se illegal dan rule of reason Dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat 263 (2003) (Disertasi Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia).

Amil Jafarguliyev, Tying and Bundling in Digital Markets under the European Union Competition Law and Digital Markets Act 22 (2023) (Master thesis Faculty of Law Lund University, Lund, Sweden) tersedia pada <https://lup.lub.lu.se/luur/download?func=downloadFile&recordId=9121952&fileId=9121960>.

Giulia Ferrari, Big Tech Strategis Across Markets: the Role of Self-preferencing in Digital Antitrust 29 (2021) (PhD Legal Studies Universita' Commerciale "Luigi Bocconi", Milan, Italia), tersedia pada [https://iris.unibocconi.it/retrieve/e31e10d4-658d-31fb-e053-1705fe0a5b99/Ferrari Giulia Tesi rivista.pdf](https://iris.unibocconi.it/retrieve/e31e10d4-658d-31fb-e053-1705fe0a5b99/Ferrari%20Giulia%20Tesi%20rivista.pdf).

Internet

Andreas Reindl., *The EU General Court Confirms that "Self-Preferencing" by a Big Tech Company can cause Abuse of Dominance Violation (Google Shopping)*, diakses pada 10 Desember 2023. <https://www.concurrences.com/en/bulletin/news-issues/november-2021/the-eu-general-court-confirms-that-self-preferencing-by-a-big-tech-company-can>.

Ashurst., *Overview of EU Competition Law*, diakses pada 20 April 2024. [https://ashurst.com/en/insights/quickguide-overview-of-eu-competition-law/#:~:text=The%20EU%20competition%20rules%20focus,any%20restrictions%20of%20competition\)%3B](https://ashurst.com/en/insights/quickguide-overview-of-eu-competition-law/#:~:text=The%20EU%20competition%20rules%20focus,any%20restrictions%20of%20competition)%3B).

Australian Competition and Consumer Commission (ACCC)., *About The ACCC*, . <https://accg.gov.au/about-us/accg-role-and-structure/about-the-accg>.

Cindy Mutia Annur., *Inilah Perusahaan Digital Terbesar Dunia, Induk Google Teratas*, diakses pada 5 Januari, 2024. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/08/23/inilah-perusahaan-digital-terbesar-dunia-induk-google-teratas>.

Claudio Lombardi., *The Italian Competition Authority's Decision in the Amazon Logistics Case: Self-preferencing and Beyond*, diakses pada 10 Desember 2023. https://www.pymnts.com/cpi_posts/the-italian-competition-

[authoritys-decision-in-the-amazon-logistics-case-self-preferencing-and-beyond/](#).

European Commission., *Benefits of Competition Policy*, diakses pada 29 Maret 2024. https://competition-policy.ec.europa.eu/about_en.

Fitri Novia Heriani., *Hukum Persaingan Usaha dalam Pandangan Prof Ningrum Natasya Sirait*, diakses pada 29 Maret 2024. <https://www.hukumonline.com/berita/a/hukum-persaingan-usaha-dalam-pandangan-prof-ningrum-natasya-sirait-1t5e0a2ed32b52e/?page=2>.

Guillaume Duquesne, *et al.*, *What Constitutes Self-Preferencing and Its Proliferation in Digital Markets*, *Global Competition Review*, diakses pada 20 April 2024. <https://globalcompetitionreview.com/guide/digital-markets-guide/third-edition/article/what-constitutes-self-preferencing-and-its-proliferation-in-digital-markets>.

IAS Parliament., *Imposing Ex-Ante Rules on Digital Platforms*, diakses pada 29 April 2024. <https://www.iasparliament.com/current-affairs/imposing-ex-ante-rules-on-digital-platforms>.

International Institute for Management Development., *Everything you need to know about Digital Ecosystems*, diakses pada 15 Desember 2023. <https://www.imd.org/reflections/digital-ecosystems/>.

Komisi Pengawas Persaingan Usaha., *Kasus Google Play Billing System Masuk ke Tahap Pemberkasan*, diakses pada 10 Desember 2023. <https://kppu.go.id/blog/2023/11/kasus-google-play-billing-system-masuk-ke-tahap-pemberkasan/>.

Law, Society, & Development., *Secondary-line injury*. <https://www.lsd.law/define/secondary-line-injury>.

Lisa Kaltenbrunner., *European Union: Abuse of Dominance and Article 102 of the TFEU*, diakses pada 10 Desember 2023. <https://globalcompetitionreview.com/review/the-european-middle-east-and-african-antitrust-review/2023/article/european-union-abuse-of-dominance-and-article-102-of-the-tfeu>.

Meredith Broadbent., *UK Digital Markets, Competition and Consumer Bill: Extraterritorial Regulation Affecting the Tech Investment Climate*, diakses pada 11 April 2024. <https://www.csis.org/analysis/uk-digital-markets-competition-and-consumers-bill-extraterritorial-regulation-affecting>.

Oxford Learner's Dictionaries., *Interoperability*, diakses pada 20 Mei 2024.
<https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/interoperability>.

Roberto Rustichelli., *Self-Preference*, diakses pada 20 April 2024.
<https://www.concurrences.com/en/dictionary/self-preference-111802#auteur>.

Sara Morrison., *Amazon's Strategy to Squeeze Marketplace Sellers and Maximize Its Own Profits is Evolving*, diakses pada 10 Desember 2023.
<https://www.vox.com/recode/22810795/amazon-marketplace-prime-report>.

The Law Dictionary., *What is an LLC: A Legal Guide*, diakses pada 21 Mei 2024.
<https://thelawdictionary.org/article/what-is-an-llc-a-legal-guide/>.

United States Senate., *Key to Legislative Citations*, diakses pada 13 April 2024.
<https://www.senate.gov/legislative/KeytoLegislativeCitations.htm>.

Peraturan

Undang Undang R.I., Nomor 13 Tahun 1968, *Bank Sentral*, L.N.R.I. Tahun 1968 No. 63 Sebagaimana telah Diubah Dengan Undang-undang R.I., No. 4 Tahun 2023, Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, L.N.R.I. Tahun 2023 No. 6845.

Undang-Undang R.I., No. 5 Tahun 1999, *Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat*, L.N.R.I. Tahun 1999 No. 33

Peraturan Lainnya

Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha, No. 4 Tahun 2010, *Pedoman Pasal 15 (Perjanjian Tertutup) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat*.

Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2010 Tentang *Larangan Penyalahgunaan Posisi Dominan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat*.

Peraturan Komisi Persaingan Usaha Nomor 3 Tahun 2011 Tentang *Pedoman Pasal 19 Huruf d (Praktek Diskriminasi) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat*.

European Commission (2020), *Proposal for a Regulation on contestable and fair markets in the digital sector (Digital Markets Act) and amending Directive 2000/31/EC.*, 2020.

Regulation 2022/1925 *The Digital Market Act*.

S. 2992, 117th Cong. § 4 (2022) (Reported Version); May 25 Draft § 4 (2022).

Treaty on the Functioning of the European Union.

Putusan

European Commission, *Decision of 27 Juni 2017 in Case AT.39740 Google Search (Shopping)*, tersedia pada https://ec.europa.eu/competition/antitrust/cases/dec_docs/39740/39740_14996_3.pdf.

Italian Antitrust Authority *Decision A528*, 30 November 2021.

Lampiran Ad-Informandum Putusan Perkara Nomor 31/KPPU-I/2019.

Putusan Nomor 31/KPPU-I/2019.

Putusan Perkara Nomor 12/KPPU-I/2014, tersedia pada <https://www.kppu.go.id/docs/Putusan/2014/Putusan%20Perkara%20Nomor%2012-KPPU-I-2014%20tentang%20Kewajiban%20Penggunaan%20Gantry%20Luffing%20Crane.pdf>.

Salinan Putusan Perkara Nomor 31/KPPU-I/2019 Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia.

Naskah yang Tidak Dipublikasi

Anna Fidelia Elly Erawaty, *Perjanjian Vertikal yang Bersifat Membatasi Persaingan Usaha: Perjanjian Ikatan (Tying)*.

Anna Fidelia Elly Erawaty, *Tujuan dari & Pengecualian dalam Hukum Kompetisi*, Edisi Revisi September 2021.

Anna Fidelia Elly Erawaty, *Kerangka atau Struktur Hukum Kompetisi*, Edisi Revisi September 2021.

Anna Fidelia Elly Erawaty, *Definisi Monopoli, Praktik Monopoli, dan Persaingan Usaha Tidak Sehat*, Edisi Revisi September 2021.

Anna Fidelia Elly Erawaty, *Beberapa Konsep Dasar dalam Ekonomi Industri untuk Memahami Hukum Kompetisi*, Edisi Oktober 2021.

Referensi Lainnya

ACCC, *Digital Advertising Services Inquiry Final Report*, ACCC, Final Report, 2021.

<https://www.accc.gov.au/system/files/Digital%20advertising%20services%20inquiry%20-%20final%20report.pdf>.

ACCC, *Digital Platform Services Inquiry, Interim Report No. 2 on App Marketplaces*, ACCC, Report, 2021.

<https://www.accc.gov.au/system/files/Digital%20platform%20services%20inquiry%20-%20March%202021%20interim%20report.pdf>.

ACCC, *Discussion Paper for Interim Report No. 5: Updating Competition and Consumer Law for Digital Platform Services*, ACCC, Discussion Paper, February 2022.

<https://www.accc.gov.au/system/files/Digital%20platform%20services%20inquiry.pdf?ref=0&download=y>.

Antonio Capobianco dan Daniel Westrik, *Algorithmic Competition*, Oecd Competition Policy Roundtable Background Note, 2023.

<https://www.oecd.org/daf/competition/algorithmic-competition-2023.pdf>.

Blomstein, *DMA and Data: No More Leveraging for Gatekeepers?*, Blomstein Partnerschaft Von Rechtsanwälten Mbb Oranienburger Str. 66.

[https://www.blomstein.com/assets/downloads/240319_dma-series-data-use-arts.5\(2\)-and-6\(2\)-1710849674.pdf](https://www.blomstein.com/assets/downloads/240319_dma-series-data-use-arts.5(2)-and-6(2)-1710849674.pdf).

Bureau Européen des Unions de Consommateurs, *Ex-Ante Regulation and Competition in Digital Markets*, Bureau Européen des Unions de Consommateurs, Background Note, 2021.

[https://one.oecd.org/document/DAF/COMP/WD\(2021\)66/en/pdf](https://one.oecd.org/document/DAF/COMP/WD(2021)66/en/pdf).

Congressional Research Service, *The American Innovation and Choice Online Updated December 2 2022*, CSR, Report Prepared for Members and Committees of Congress, 2022.

<https://sgp.fas.org/crs/misc/R47228.pdf>.

European Commission, *Antitrust: Commission opens investigations into Apple's App Store rules IP/20/1073 (n 5)*.

International Competition Network, *Control of Data, Market Power, And Potential Competition in Merger Reviews*, Merger Working Group.

<https://www.internationalcompetitionnetwork.org/wp->

[content/uploads/2024/05/MWG-Report-Control-of-Data-Market-Power-Potential-Competition-2024.pdf](#).

J. Furman, *et al.*, *Unlocking Digital Competition Report of the Digital Competition Expert Panel*, Crown, Report, 2019. https://assets.publishing.service.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment_data/file/785547/unlocking_digital_competition_furman_review_web.pdf.

Komisi Pengawas Perusaingan Usaha, *Penelitian Pelaku Usaha dan Struktur Pasar Pada Sektor Ekonomi Digital*, Komisi Pengawas Perusaingan Usaha, Ringkasan Eksekutif, 2020.

KPPU, *Draft Pedoman Pelaksanaan Ketentuan Pasal 19 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat*, KPPU, Rancangan Pedoman, 2012. <https://www.kppu.go.id/id/wp-content/uploads/2012/03/Pedoman-Pasal-19.pdf>.

KPPU, *Menyongsong Babak Baru Implementasi Persaingan Usaha*, KPPU, laporan tahunan, 2008. https://www.kppu.go.id/docs/Laporan%20Tahunan/laporan_tahunan_2008.pdf.

Martin Peitz, *The Prohibition of Self-Preferencing in The DMA*, Centre on Regulation in Europe, Issue Paper, 2022. https://cerre.eu/wp-content/uploads/2022/11/DMA_SelfPreferencing.pdf.

Matt Hunt, *et al.*, *Self-Preferencing in Digital Markets*, Global Competition Review. <https://globalcompetitionreview.com/guide/digital-markets-guide/second-edition/article/self-preferencing-in-digital-market>.

Neil Dryden, *et al.*, *Another Look at the Impact of Amazon Retail's entry on Third-party Innovation at Amazon Marketplace*, Working Paper, Toulouse School of Economics, 2020.

Niamh Dunne, *Margin Squeeze: Theory, Practice, Policy*, EUSA Conference. <https://aei.pitt.edu/52663/1/DUNNE.pdf>.

OECD, *A Framework for The Design and Implementation of Competition Law and Policy, Chapter V Abuse of Dominance, Tie-Ins*, OECD, Framework.

OECD, *Ex Ante Regulation in Digital Markets*, Background Note, DAF/COMP(2021)15. [https://one.oecd.org/document/DAF/COMP\(2021\)15/en/pdf](https://one.oecd.org/document/DAF/COMP(2021)15/en/pdf).

OECD, *Ex-Ante Regulation and Competition in Digital Market*, OECD, Competition Committee Discussion Paper, 2022. <https://www.oecd.org/daf/competition/ex-ante-regulation-and-competition-in-digital-markets.htm>.

OECD, *Executive Summary of the Hearing on Ex Ante Regulation and Competition in Digital Markets*, Directorate for Financial and Enterprise Affairs Competition Committee, Executive Summary, 2021. [https://one.oecd.org/document/DAF/COMP/M\(2021\)2/ANN4/FINAL/en/pdf](https://one.oecd.org/document/DAF/COMP/M(2021)2/ANN4/FINAL/en/pdf).

Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), *OECD Handbook on Competition Policy in the Digital Age*. <https://www.oecd.org/daf/competition-policy-in-the-digital-age>.

Organization for Economic Cooperation and Development, *Abuse of Dominance in Digital Markets*. <https://web-archive.oecd.org/2021-10-31/566602-abuse-of-dominance-in-digital-markets-2020.pdf>.

The European Commission, *Antitrust: Commission accepts Microsoft commitments to give users browser choice*. https://ec.europa.eu/commission/presscorner/detail/en/IP_09_194.

UNCTAD, *Model Law on Competition*, Geneva (2007).

United States House of Representatives Sub-Committee on Antitrust, *Investigation of competition in digital markets*, 2020.